

## Analisis Alokasi Biaya Bersama dengan Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif Pada Usaha Martabak Manis

Rahmadani<sup>1\*</sup>, Putri Aini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

E-mail: rahmadani@polmed.ac.id

### Article Informations

Received:  
(12-07-1012)

Accepted  
(22-07-2023)

Available Online :  
(01-08-2023)

### Keywords

Production Costs,  
Allocation of Shared  
Costs, Relative Selling  
Value

### Abstract

This study aims to prove how the process of allocating shared costs in the sweet martabak business on Jalan Pintu Air IV, Kwala Bekala, Medan Johor District, Medan. Data collection techniques used observation and interview methods. Researchers made direct observations of financial recording methods at the Sweet Martabak Business on Jalan Pintu Air IV Kwala Bekala. The result of this study is that sweet martabak businesses do not calculate in detail and do not use special methods to calculate joint cost allocation for sweet martabak. Through joint costs using the relative selling price method, the business has an allocation of joint costs of IDR 5,004,500 with a gross profit of IDR 2,273,500. The selling price method is the most appropriate method because this method has the advantage that the selling price can reflect the amount of costs absorbed by each type of product produced

## Pendahuluan

Di era *distruption* dimana sesuatunya cepat sekali mengalami perubahan. Kondisi ini juga terjadi pada dunia bisnis yang berkembang begitu pesat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari dunia bisnis. UMKM sendiri seperti yang kita ketahui memiliki peran yang begitu besar terhadap perekonomian Indonesia (Rahmadani & Jefriyanto, 2021). Sebagian besar UMKM juga mampu bertahan di tengah kondisi wabah covid-19 kemarin.

Setiap perusahaan ingin memperoleh keuntungan, termasuk dalam hal ini UMKM. Tingginya tingkat persaingan bisnis di pasar, berbanding lurus dengan dituntutnya pelaku UMKM untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan produksi agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik (Febrianti & Rahmadani, 2022). Tidak hanya kualitas produk yang diperhatikan, melainkan biaya produksi juga sangat perlu dihitung dengan tepat (Rahmadani et al., 2021), (Nurhayati & Rahmadani, 2022), (Juli Meliza et al., 2022).

Proses produksi yang melakukan pengolahan bahan baku, yang kemudian dengan bahan baku tersebut menghasilkan beberapa jenis produk, diperlukan pengalokasian biaya yang tepat pada setiap produk yang dihasilkan. Perlunya dilakukan penelusuran yang cermat terhadap biaya yang dialokasikan guna pembebanan biaya terhadap produk yang dihasilkan tepat dan akurat. Dimana pada proses produksi bersama terdapat biaya bersama yang perlu diidentifikasi (Wandira, 2019).

Biaya bersama (*Joint Cost*) adalah biaya yang diolah secara bersama seperti bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead* untuk menghasilkan beberapa produk. Berbagai jenis produk yang dihasilkan baru terpisah satu sama lain setelah melewati titik *split off* dalam proses produksi.

Alokasi biaya bersama bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi sehingga dapat memudahkan dalam menentukan harga jual, kepentingan dalam penyusunan laporan keuangan, serta memberikan informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Menghitung besarnya alokasi biaya terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, satu diantaranya yaitu metode nilai jual relatif atau metode harga pasar. Metode harga pasar atau nilai jual merupakan pembebanan biaya bersama atas dasar nilai jual masing-masing produk. Metode harga pasar atau nilai jual paling banyak digunakan karena antara biaya dan nilai jual terdapat hubungan secara langsung, dimana harga jual dari suatu produk lebih banyak ditentukan oleh biaya produksi.

Martabak manis merupakan usaha martabak yang menjual martabak dengan berbagai macam varian rasa, seperti meses, jagung, keju, dan kacang maupun kombinasi rasa. Martabak manis sendiri terletak di Jalan Pintu Air IV, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Proses produksinya dilakukan secara bersama, dengan begitu dibutuhkan adanya alokasi biaya bersama untuk setiap produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produksi masing-masing produk dapat diketahui besarnya.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini hanya berlaku terbatas bagi objek yang diteliti dan berlaku dengan waktu tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai jenis pengumpulan data seperti wawancara dan observasi lapangan, dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah melalui wawancara dan observasi yaitu dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Lokasi Usaha Martabak Manis, bertempat di Jalan Pintu Air IV, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Teori analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan data produksi Usaha Martabak Manis Jalan Pintu Air IV pada hasil penelitian yang dilakukan :

### Biaya Bahan Tambahan

Biaya bahan tambahan yang digunakan untuk membuat/memproduksi martabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Biaya Bahan Tambahan

No	Keterangan	Jumlah	Total Harga (Rp)
1	Meses	10 kg (@Rp.52.000)	Rp. 520.000
2	Jagung	35 kg (@Rp.10.000)	Rp. 350.000
3	Keju	7 kg (@Rp.65.000)	Rp. 455.000
4	Kacang	9 kg (@Rp. 21.000)	Rp. 189.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 1.514.000</b>

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

## Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yang digunakan untuk membuat/memproduksi martabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Biaya Bahan Baku

No	Keterangan	Jumlah	Total Harga (Rp)
1	Telur	33 papan (@Rp60.000)	Rp. 1.980.000
2	Tepung Terigu	61kg (@Rp.9.500)	Rp. 579.500
3	Tepung Tapioka	10 kg (@15.000)	Rp. 150.000
4	Baking Powder	2 kg (@Rp.9.500)	Rp. 19.000
5	Air	339 liter (@Rp.2.000)	Rp. 678.000
6	Gula pasir	19 kg (@Rp.12.000)	Rp. 228.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 3.634.500</b>

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

## Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk membuat/memproduksi martabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Jumlah	Total Harga (Rp)
1	Gaji Karyawan/bulan	1 karyawan	Rp. 550.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 550.000</b>

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

## Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik yang digunakan untuk membuat/memproduksi martabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Biaya Overhead Pabrik

No	Keterangan	Jumlah	Total Harga (Rp)
1	Kertas Minyak	4 pack (@Rp.43.000)	Rp. 172.000
2	Kantong Plastik	20 pack (@Rp.11.000)	Rp. 220.000
3	Gas	3tabung kecil(@Rp.20.000)	Rp. 60.000
4	Biaya Depresiasi Parutan Keju	1 unit	Rp. 4.000
5	Biaya Depresiasi Kompor	1 unit	Rp. 3.000
6	Biaya Depresiasi Wajan Datar	1 unit	Rp. 4.000
7	Biaya Sewa	1 bulan	Rp. 250.000
8	Biaya Listrik	1 bulan	Rp. 90.000
9	Biaya Depresiasi spatula	1 unit	Rp. 2.000
10	Biaya Depresiasi Steling	1 unit	Rp. 14.000
11	Biaya Depresiasi Mangkok Plastik Besar	1 unit	Rp. 1.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 820.000</b>

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

Biaya Bersama Pada Usaha martabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

= biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik  
 = Rp. 3.634.500 + Rp. 550.000+ Rp. 820.000  
 = **Rp. 5.004.500**

### Alokasi Biaya Bersama dengan Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif

Alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif pada usahamartabak manis selama bulan Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Metode Nilai Jual Relatif Data Penjualan Usaha Martabak Manis Oktober 2022

No	Jenis Produk	Volume Penjualan	Harga Jual
1	Martabak Coklat	250 pcs	Rp. 8.000
2	Martabak Jagung	245 pcs	Rp. 7.000
3	Martabak Keju	238 pcs	Rp. 8.000
4	Martabak Kacang	237 pcs	Rp. 7.000

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

**Tabel 6.** Metode Nilai Jual Relatif

Produk Bersama	Jumlah Produk Dihilangkan	Harga Jual (Rp)	Nilai Jual (Rp)	Nilai Jual Relatif	Alokasi Biaya Bersama (Rp)	HPP Bersama (Rp)/pcs
Martabak Meses	250 pcs	Rp.8.000	Rp.2.000.000	27%	Rp.1.375.240,45	Rp. 5.501
Martabak Jagung	245 pcs	Rp.7.000	Rp.1.715.000	24%	Rp.1.179.268,69	Rp. 4.813
Martabak Keju	238 pcs	Rp.8.000	Rp.1.904.000	26%	Rp.1.309.228,91	Rp. 5.501
Martabak Kacang	237 pcs	Rp.7.000	Rp.1.659.000	23%	Rp.1.140.761,95	Rp. 4.813
Total	970 pcs	Rp.30.000	Rp.7.278.000	100%	Rp. 5.004.500	Rp.20.628

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

### Persentase Laba Bruto

Berikut ini adalah persentase Laba Bruto pada Usaha Martabak Manis selama penelitian yang telah dilakukan :

**Tabel 7.** Persentase Laba Bruto Usaha Martabak Manis

*Dalam Rupiah*

Produk Bersama	Martabak Meses	Martabak Jagung	Martabak Keju	Martabak Kacang	Jumlah
Satuan Terjual	250 pcs	245 pcs	238 pcs	237 pcs	970 pcs
Hasil Penjualan	2.000.000	1.715.000	1.904.000	1.659.000	7.278.000
HPP	(1.375.240,45)	(1.179.268,69)	(1.309.228,91)	(1.140.761,95)	(5.004.500)
Laba Bruto	624.759,55	535.731,31	594.771,09	518.238,05	2.273.500
Presentase Laba Bruto	31%	31%	31%	31%	31%

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

### Alokasi Biaya Bersama Dengan Mempertimbangkan Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan Setelah

## Saat Produk Bersama Terpisah Pada Martabak Manis Selama Oktober 2022

Data ini adalah biaya tambahan pada Usaha Martabak Manis selama periode penelitian yang disajikan melalui tabel berikut :

**Tabel 8.** Biaya Tambahan Per Pcs Usaha Martabak Manis *Dalam Rupiah*

Produk Bersama	Martabak Meses	Martabak Jagung	Martabak Keju	Martabak Kacang	Jumlah
Harga bahan tambahan	520.000	350.000	455.000	189.000	1.514.000
Volume produksi	250 pcs	245 pcs	238 pcs	237 pcs	970 pcs
Biaya tambahan untuk coklat/ pcs	2.080	-	-	-	
Biaya tambahan untuk jagung/ pcs	-	1.428	-	-	
Biaya tambahan untuk jagung/ pcs	-	-	1.912	-	

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

**Tabel 9.** Harga Pokok Produk Per Satuan *Dalam Rupiah*

Produk Bersama	Harga Jual	Biaya Pengolahan Setelah Saat Terpisah	Nilai Jual Hipotesis	Jumlah Yang Di Produksi	Nilai Hipotesis/ Jumlah Yang Di Produksi	Nilai Jual Hipotesis Relatif	Alokasi Biaya Bersama	Harga Pokok Produk Per Satuan
Martabak Meses	8.000	2.080	5.920	250 pcs	1.480.000	25,67%	1.284.942,65	5.140
Martabak Jagung	7.000	1.428	5.572	245 pcs	1.365.140	23,68%	1.185.220,68	4.838
Martabak Keju	8.000	1.912	6.088	238 pcs	1.448.944	25,14%	1.257.979,69	5.286
Martabak Kacang	7.000	797	6.203	237 pcs	1.470.111	25,50%	1.276.356,98	5.385
Total				970 pcs	5.764.195	100%	5.004.500	

Sumber: Martabak Manis Jalan Pintu Air IV

Usaha Martabak Manis Jalan Pintu Air 4, melalui Biaya Bersama dengan menggunakan metode Nilai Jual Relatif, usaha tersebut memiliki alokasi Biaya Bersama senilai Rp.5.004.500 dengan Laba Bruto senilai Rp.2.273.500. Adapun metode harga jual merupakan metode yang paling cocok dan tepat karena metode ini memiliki keunggulan bahwa nilai jual dapat mencerminkan besarnya biaya yang diserap oleh tiap jenis produk, sehingga kita dengan mudah menghitung laba yang dihasilkan masing-masing produk dalam suatu perusahaan serta nilai jual mencerminkan besarnya biaya yang diserap oleh tiap produk yang dihasilkan (Wandira, 2019), (Mokoginta et al., 2017).

## Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha Martabak Manis memproduksi dengan stelling gerobak yang berada dipinggir jalan yang beralamat di Jalan Pintu Air 4 (depan Alfamart) dengan 1 karyawan. Usaha tersebut berjalan dengan lancar dengan

perhitungan yang sudah saya paparkan melalui Biaya Bersama dengan menggunakan metode Nilai Relatif, usaha tersebut memiliki alokasi Biaya Bersama senilai Rp.5.004.500 dengan Laba Bruto senilai Rp.2.273.500.

## Daftar Pustaka

- Nurhayati & Rahmadani. (2022). *Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha*. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek>
- Febrianti, R., & Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47–52. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>
- Mokoginta, S. R. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Analisis Alokasi Biaya Bersama dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo Analysis The Allocation Of Joint Costs With In Determination Of Production Costs At Ud. Totabuan Nuts Going Burung Maleo In *Analisis Alokasi Biaya Bersama, Jurnal EMBA* (Vol. 5, Issue 2).
- Wandira, A. (2019). *Analysis of Joint Cost Allocation in Determining Cost of Production, Joint-Product and By-Product at PT. Takalar Sugar Factory, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Bosowa University Makassar*.
- Rahmadani, R., & Jefriyanto, J. (2021). A Strategy To Promote The Competitiveness Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSME) During The Condition Of Covid 19 Pandemics. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 197–208. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.197-208>
- Rahmadani, Wardayani, Nurlinda, Nurhayati, Supriyanto, Sugianto, Elsera Siemin Ciamas, & Dewi Anggraini. (2021). Pendampingan UMKM Hebat dengan Inovasi Produk, Pemasaran Digital, dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Cekeremes di Kecamatan Medan Tuntungan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 147–157. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.637>
- Juli Meliza, Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). *Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong*. 1(1).